

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di desa nano kecamatan tawangmangu yang memiliki angka insidensi penyakit hipertensi yang tinggi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni menggunakan teknik *non probability sampling* yakni *purposive sampling*, yaitu semua subjek yang ada dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi.

2. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk memenuhi populasi (Notoatmojo, 2010). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 150 reseponden, dengan 30 responden inklusi dan 120 responden eksklusi. Adapun yang termasuk dalam kriteria sampel inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- 2.1 Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi, target yang terjangkau yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Bersedia menjadi responden penelitian;
- b. Dapat membaca dan menulis;
- c. Menggunakan obat hipertensi;
- d. Penderita hipertensi yang berumur 18 – 65 tahun;
- e. Berjenis kelamin laki-laki dan Perempuan;
- f. Pernah mendapatkan terapi farmakologis yang sama penurunan hipertensi selama menderita hipertensi setelah memeriksakan diri.

- 2.2 Kriteria eksklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi, target yang tidak terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

1. Penderita hipertensi yang sudah terkena komplikasi penyakit seperti stroke, gagal ginjal dan gagal jantung;
2. Penderita hipertensi yang mengkonsumsi alkohol;

B. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

Variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan dan Penggunaan Obat Hipertensi di Desa Nano Kecamatan Tawangmangu.

2. Klasifikasi Variabel Utama

Variabel utama dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian ini:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah tingkat pengetahuan pasien hipertensi
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah penggunaan obat hipertensi

3. Definisi Operasional Variabel Utama

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

C. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar observasi, Kuesioner dan Perangkat lunak analisis data.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data survei pengetahuan dan kepatuhan masyarakat tentang penggunaan obat hipertensi dilingkungan Desa Nano Kecamatan Tawangmangu.

D. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan studi pendahuluan. Peneliti membuat surat pengantar untuk Desa Nano dan Puskesmas Tawangmangu. Setelah proposal disetujui kemudian melakukan validitas di Desa Nano. Peneliti juga berdiskusi dengan Kepala Instalasi Farmasi Puskesmas terkait untuk mengetahui ketersediaan data yang dapat diambil sesuai dengan topik penelitian, serta tata cara pengambilan data penelitian di Puskesmas tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan pengumpulan data dan menyiapkan kuesioner/ alat yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan masyarakat tentang penggunaan obat hipertensi di lingkungan Desa Nano.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir dilakukan analisis data dan pembahasan hasil. Setelah analisis data dilakukan, peneliti membahas hasil penelitian yang didapat dan melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Murty, 2013). Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informan dan responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang dia ketahui. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010). Terdiri dari dua kuesioner yaitu Kuesioner Pengetahuan setiap pertanyaan memiliki 2 pilihan jawaban dengan kriteria benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Dan Kuesioner Kepatuhan adapun kuesioner yang digunakan untuk mengukur kepatuhan adalah pertanyaan.

1. Uji Validitas

Telah diuji cobakan instrumen penelitian yakni kuesioner pengetahuan kepada responden. Dari hasil uji coba instrumen penelitian ini diperoleh data kemudian di uji validitas tiap itemnya menggunakan statistik. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>0,361$. Dari uji validitas yang dilakukan, tiap item kuesioner diperoleh nilai r hitung $>0,361$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner valid. dengan jumlah responden sebanyak 30 responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Uji reabilitas menggunakan SPSS versi 23 apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data realiablel.

F. Analisis Hasil

Analisis hasil dilakukan bertujuan untuk meringkas, mengklasifikasikan dan menyajikan data analisis dan uji statistik lebih lanjut. Dalam sebuah penelitian, sangat penting sekali menentukan uji statistik yang tepat, karena jika tidak tepat akan berpengaruh pada hasil atau kesimpulan dari penelitian tersebut. Yang perlu diperhatikan dalam pemilihan uji statistik adalah jenis skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, dan rasio) yang digunakan. Data berskala interval atau rasio disebut juga sebagai data kuantitatif, data berskala ordinal disebut juga data semikuantitatif, dan data berskala nominal disebut data kualitatif (Hidayat, 2009).

Data terlebih dahulu diolah sebelum dilakukan analisis data dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Informasi inilah yang digunakan dalam proses pengujian hipotesis. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data:

Editing. Editing merupakan cara untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti memeriksa kembali semua data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, hal ini untuk mengecek kembali apakah kuesioner sudah diisi dan apabila terdapat ketidakcocokan, dapat meminta kembali mengisi yang masih kosong

Skoring (penilaian). Memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Tabulating (tabulasi). Kegiatan tabulasi yaitu memasukkan data-data hasil penilaian ke dalam diagram sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya

Processing. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS.

Cleaning. Membuang data atau pembersihan data yang sudah tidak dipakai

G. Analisis Data

Analisa univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel di analisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Tujuan dari analisis univariat ini yakni menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Dalam penelitian ini analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi

dari masing-masing variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel yang digambarkan melalui analisis univariat adalah variabel independen dan variabel dependen.